

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Ekonomi Indonesia pada saat ini mengalami keterpurukan sehingga berdampak signifikan bagi perekonomian Indonesia. Pandemi yang sudah terjadi hampir dua tahun ini tentu saja telah menurunkan pertumbuhan ekonomi² dimana pertumbuhan ekonomi dapat didefinisikan sebagai perkembangan fisik produksi barang dan jasa umum dalam suatu negara, seperti peningkatan output dan kuantitas barang industri, berkembangnya infrastruktur, peningkatan jumlah sekolah, peningkatan sektor jasa, dan bertambahnya produksi barang modal,³ dimana peningkatan tersebut yang saat ini sedang diupayakan oleh negara-negara negara berkembang. Negara-negara ini sedang mengusahakan penanggulangan masalah pengangguran dan kemiskinan dan memiliki cita-cita untuk mengejar ketertinggalan ekonomi mereka dari negara-negara maju.

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan ekonomi. Kesejahteraan dan kemajuan suatu pembangunan ekonomi ditentukan oleh laju pertumbuhan yang dinyatakan oleh perubahan output nasional. Perubahan output perekonomian adalah analisis ekonomi

² Laporan Perekonomian Indonesia 2020, *Kinerja Perekonomian dan Sinergi Kebijakan Nasional di Periode Covid-19*, (Jakarta: Bank Indonesia, 2021), hal. 40.

³ Sadono Sukirno, *Makroekonomi: Teori Pengantar, Edisi Ketiga*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal. 423.

jangka pendek.⁴ Pertumbuhan ekonomi merupakan tujuan pembangunan yang ingin dicapai oleh setiap negara. Oleh karena itu setiap negara maju maupun negara yang sedang berkembang, selalu berusaha untuk memacu pertumbuhan ekonomi di negaranya.

Terdapat tiga faktor atau komponen utama dalam pertumbuhan ekonomi dari setiap bangsa, ketiganya adalah: Akumulasi modal yang meliputi semua bentuk atau jenis investasi baru yang ditanamkan ditanah, peralatan fisik dan modal atau sumber daya manusia, pertumbuhan penduduk beberapa tahun selanjutnya yang akan memperbanyak jumlah akumulasi kapital, kemajuan teknologi. Faktor yang dipertimbangkan untuk mengukur pertumbuhan ekonomi adalah Produk Domestik Bruto (PDB) atau *Gross Domestic Product* (GDP) yaitu perhitungan yang di dapatkan dari penjumlahan setiap nilai tambah yang dipeoleh dari seluruh unit usaha yang dihasilkan suatu negara dalam periode tertentu.

Untuk mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu negara dapat diperoleh dari tingkat Produk Domestik Bruto (PDB) negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi sebagai salah satu indikator keberhasilan pembangunan nasional. Belakangan ini, banyak negara berusaha meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan terus meningkatkan output dengan mengamankan alat-alat produksi, teknologi, dan sumber daya manusia.⁵

⁴ *Ibid*, hal.46

⁵ Herman Ardiansyah, "Pengaruh Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia", *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, Vol: 5 No: 3, 2017

Indonesia merupakan negara berkembang yang kaya akan potensi alam. Namun nyatanya, nilai kekayaan alam yang begitu besar membuat Indonesia tidak bisa lepas dari permasalahan pengangguran dan kemiskinan yang sering terjadi di negara berkembang. Sebagaimana berita resmi statistik tentang Profil kemiskinan di Indonesia pada September 2020 yang diterbitkan oleh BPS pada 15 Februari 2021 bahwa persentase penduduk miskin pada September 2020 sebesar 10,19 persen, meningkat 0,41 persen poin terhadap Maret 2020 dan meningkat 0,97 persen poin terhadap September 2019.⁶

Lebih dari itu, dengan luas daratan Indonesia sebesar 1,9 juta km², dan jumlah penduduk sebesar 270,20 juta jiwa maka kepadatan penduduk Indonesia sebanyak 141 jiwa per km²,⁷ pasti bukan situasi yang baik. Seiring dengan banyaknya pekerja yang masih sibuk mencari pekerjaan. Badan Pusat Statistik melaporkan jumlah pengangguran terbuka di Indonesia pada bulan Agustus 2021 mencapai 9.1 juta jiwa⁸

Gambaran Indonesia sebagai negara berkembang seperti itu dimana jumlah kemiskinan dan pengangguran yang meningkat akan sulit diperbaiki jika pertumbuhan ekonominya sangat lambat. Berdasarkan data yang diterbitkan oleh BPS, dikatakan bahwa PDB didasarkan pada harga konstan

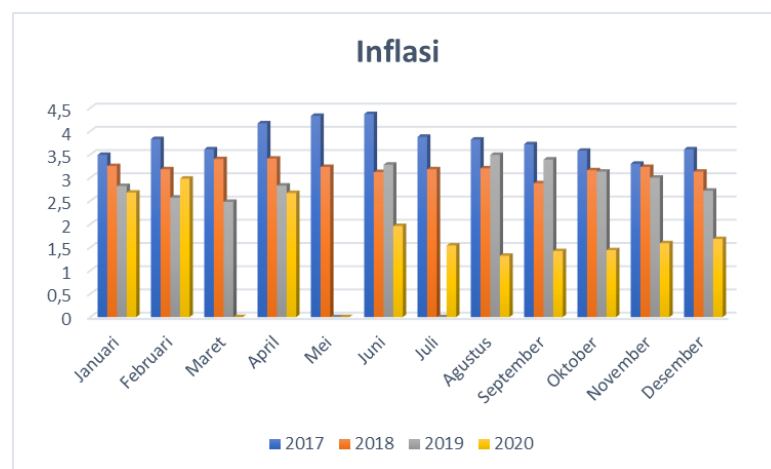
⁶ <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/02/15/1851/persentase-penduduk-miskin-september-2020-naik-menjadi-10-19-persen.html>, diakses pada tanggal 23 Desember 2021, pukul 19.08 WIB.

⁷ <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/01/21/1854/hasil-sensus-penduduk-2020.html>, diakses pada tanggal 23 Desember 2021, pukul 19.17 WIB.

⁸ <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/agustus-2021--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-49-persen.html>, diakses pada tanggal 23 Desember 2021, pukul 19.24 WIB.

pada tahun 2017 sebesar Rp. 9.912.928,10; tahun 2018 senilai Rp. 10.425.851,90; tahun 2019 sebesar Rp. 10.949.037,80; serta tahun 2020 sebesar Rp. 10.722.442,70.⁹ Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat selisih yang kecil pada setiap tahunnya.

Gambar 1.1
Inflasi Indonesia Tahun 2017-2020



*Sumber: Bank Indonesia¹⁰

Selain masalah-masalah dasar yang telah di sebutkan, keadaan inflasi di Indonesia tentunya mempengaruhi pertumbuhan negara. Seperti yang terlihat pada grafik 1.1 inflasi diatas, dapat dilihat inflasi mengalami penurunan pertahun di setiap bulannya dari tahun 2017 hingga 2020 dan mengalami penurunan yang tajam pada tahun 2020. Bank Indonesia mengungkapkan inflasi yang rendah pada tahun tersebut salah satunya di pengaruhi oleh permintaan domestik yang belum kuat akibat pandemi

⁹ <https://www.bps.go.id/linkTableDinamis/view/id/827>, diakses pada tanggal 10 Desember 2021, pukul 10.11 WIB.

¹⁰ https://www.bi.go.id/id/publikasi/laporan/Documents/Analisis_Inflasi_Desember_2020, diakses 03 Januari 2021, pukul 18.15 WIB

covid-19, untuk kedepannya Bank Indonesia tetap berusaha konsisten menjaga inflasi di kisaran sasarannya 3,0%.¹¹ Apabila inflasi yang terjadi di suatu negara berada dalam kategori diatas kategori inflasi rendah, maka tentunya akan memberi dampak buruk bagi perekonomian negara.

Keadaan ekonomi yang demikian memberikan catatan tersendiri bagi negara Indonesia dan sebagai pekerjaan rumah. Berbagai usaha pun sedang mencoba untuk menyelesaikan pekerjaan rumah, sendiri atau dengan bantuan dari negara lain. Upaya pemerintah menyelesaikan tugas dengan bantuan asing dilakukan untuk menarik investor asing.

Namun, mengingat iklim investasi Indonesia yang kurang baik akibat kebijakan yang tidak stabil dan infrastruktur yang lemah, hal ini tampaknya menjadi masalah yang unik di Indonesia, dibuktikan dengan adanya data yang di publikasikan oleh Bank Indonesia, bahwa jumlah PMA yang masuk ke Indonesia menurut negara asalnya dengan satuan Juta US\$ pada tahun 2017 sebesar 32.239,80 pada tahun 2018 sebesar 29.307,91, pada tahun 2019 sebesar 28.208,76 dan pada tahun 2020 sebesar 28.666,30.¹² Angka yang termasuk kecil jika dibandingkan dengan potensi dan kekayaan yang ada di Indonesia.

Selain investasi, langkah-langkah yang harus dilakukan pemerintah untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang kuat juga termasuk mencari

¹¹ Michelle Natalia, *Bank Indonesia Ungkap Inflasi Sepanjang Tahun Lalu*, Bank Indonesia Ungkap Inflasi Sepanjang Tahun Lalu (sindonews.com) 04 Januari 2021, diakses 24 April 2022, pukul 10.40 WIB.

¹² <https://www.bps.go.id/indicator/13/1843/1/realisasi-investasi-penanaman-modal-luar-negeri-menurut-negara.html>, diakses pada tanggal 10 Desember 2021, pukul 10.44 WIB.

sumber-sumber pembiayaan pembangunan baru, baik di dalam negeri maupun luar negeri.

Modal dari luar negeri dapat berupa penanaman modal asing dan utang luar negeri. Utang luar negeri merupakan konsekuensi biaya yang timbul akibat pengelolaan ekonomi yang tidak seimbang, terkait dengan proses pemulihan ekonomi yang tidak tuntas dan ketat. Selama krisis ekonomi, utang luar negeri Indonesia, termasuk utang luar negeri pemerintah, meningkat signifikan. Dengan demikian, Pemerintah Indonesia harus menambah utang luar negeri baru untuk melunasi utang luar negeri lama yang jatuh tempo. Akumulasi utang luar negeri dan bunga pinjaman akan dilunasi secara bertahap melalui APBN setiap tahun anggaran.¹³

Di sisi lain, utang luar negeri yang digunakan pemerintah untuk melengkapi defisit anggaran untuk kepentingan rakyat memiliki dampak positif dan negatif bagi Indonesia. Kredit atau utang luar negeri dapat berdampak positif jika dialokasikan sesuai anggaran yang disiapkan secara efisien dan efektif. Namun pinjaman luar negeri atau utang untuk kepentingan umum akan menjadi jebakan utang yang sangat merugikan bagi debitur jika disalahgunakan sedikit.

Menurut data Bank Indonesia, pinjaman asing atau utang luar negeri yang dihimpun pemerintah pusat sejak 2017 hingga 2020 diketahui terus meningkat dari tahun ke tahun. Kenaikan dengan angka yang besar

¹³ Abdul Malik,dkk, “Pengaruh Utang Luar Negeri dan Penanaman Modal Asing terhadap Pertumbuhan Ekonomi”, *Jurnal Ekonomi dan Akutansi*, Vol: 3 No: 2, 2017, hal.27.

pertahunnya tentu saja memicu munculnya pemikiran, untuk mempertimbangkan apakah utang pemerintah dapat membantu memecahkan masalah suatu negara untuk keberhasilan pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, ataukah akan hanya membelenggu negara dengan besarnya bunga yang harus di bayarkan. Keadaan sedemikian rupalah yang menjadi sebab perlunya penelitian ini dilakukan sehingga penulis mengangkat judul **“Pengaruh Investasi, Utang Luar Negeri, dan Inflasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penulis dapat mengidentifikasi beberapa masalah ekonomi makro yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi, dengan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Perkembangan investasi, utang luar negeri, inflasi, dan pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2020.
2. Jumlah investasi, utang luar negeri, inflasi dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2020.
3. Jumlah investasi, utang luar negeri, dan inflasi dapat berpengaruh, baik berpengaruh secara positif maupun berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2020.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, maka permasalahan yang dapat dirumuskan pada penelitian ini di antaranya ialah:

1. Apakah investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2020?
2. Apakah utang luar negeri berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2020?
3. Apakah inflasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2020?
4. Apakah investasi, utang luar negeri, dan inflasi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2020?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukannya penelitian ini berdasarkan permasalahan di atas ialah:

1. Menguji pengaruh investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2020.
2. Menguji pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2020.
3. Menguji pengaruh inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2020.
4. Menguji pengaruh investasi, utang luar negeri, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2020.

E. Kegunaan Penelitian

Peneliti menginginkan hasil dari penelitian ini dapat menghasilkan nilai guna serta manfaat sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Peneliti menginginkan hasil dari penelitian ini dapat dipergunakan sebagai alat penambah wawasan dan ilmu pengetahuan terkait pengaruh investasi, utang luar negeri, dan inflasi serta pengaruhnya terhadap pertumbuhan ekonomi.

2. Secara Praktis

a. Untuk pemegang kebijakan

Penelitian ini diharapkan menjadi masukan bagi pihak berwenang dalam merumuskan kebijakan atau pengambilan keputusan terkait pengaruh investasi, utang luar negeri, dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi, sehingga target Indonesia dalam mengupayakan kesejahteraan masyarakat dapat berjalan dengan tepat.

b. Untuk Akademik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi mengenai keterkaitan pertumbuhan ekonomi ke depan, baik bagi peneliti maupun masyarakat.

c. Untuk penelitian selanjutnya

Peneliti berharap penelitian tentang investasi, utang luar negeri dan inflasi terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dapat menjadi

acuan untuk penelitian lebih lanjut dan peningkatan kualitas penelitian selanjutnya, sehingga lebih baik dan bermanfaat bagi yang membutuhkan.

F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian

Ruang lingkup dan batasan dalam penelitian bertujuan untuk menghindari adanya pembahasan yang melebar dalam penelitian. Mengingat adanya keterbatasan finansial, tenaga, dan waktu, sehingga penelitian ini diberikan batasan sehingga penelitian ini berfokus pada variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X), dimana variabel terikat disini adalah tentang pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2020 dan dimana variabel bebas di penelitian ini adalah investasi, utang luar negeri, dan inflasi.

Ruang lingkup dalam penelitian ini bahwa dimana investasi yang dimaksud adalah besaran realisasi investasi asing menurut negara asal. Kemudian untuk utang luar negeri pada penelitian ini hanya terbatas pada jumlah utang yang di pemerintah pusat yang dilakukan oleh pemerintah dan bank sentral. Sementara untuk inflasi sendiri merupakan besaran inflasi yang di alami Indonesia dari tahun 2017-2020. Serta untuk pertumbuhan ekonomi menggunakan tolok ukur pada peningkatan PDB atas dasar harga konstan di Indonesia.

G. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

- a. Investasi adalah pembelian/produksi barang modal yang tidak dikonsumsi tetapi akan digunakan untuk produksi di masa yang akan datang.
- b. Utang luar negeri atau pinjaman luar negeri adalah setiap pembiayaan melalui utang yang diperoleh pemerintah dari pemberi pinjaman luar negeri yang diikat oleh suatu perjanjian pinjaman dan tidak berbentuk surat berharga negara yang harus dibayar kembali dengan persyaratan tertentu.
- c. Inflasi adalah suatu keadaan perekonomian negara yang sering terjadi pada negara yaitu kecenderungan kenaikan harga-harga barang secara terus menerus.
- d. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu indikator keberhasilan pembangunan di suatu perekonomian. Kesejahteraan dan kemajuan suatu perekonomian ditentukan oleh besarnya pertumbuhan yang ditunjukkan oleh perubahan output nasional.

2. Definisi Operasional

- a. Investasi

Investasi merupakan bagian dari bentuk penanaman modal dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa mendatang. Investasi ini diperoleh secara langsung dari negara asing, yang kemudian akan digunakan sebagai modal pembangunan ekonomi. Data yang

diambil terkait dengan investasi ialah data investasi langsung di Indonesia menurut negara asal yang didapatkan dari situs Bank Indonesia.

b. Utang Luar Negeri

Utang luar negeri sering juga disebut sebagai pinjaman atau bantuan luar negeri, yang merupakan utang suatu negara, dimana krediturnya ialah negara lain, yang biasanya diberikan atas beberapa syarat dan dalam jangka waktu tertentu. Utang luar negeri yang dimaksudkan ialah utang luar negeri yang hanya dilakukan oleh pemerintah pusat yang telah diakumulasikan dimana bantuan/ pinjaman/ utang tersebut akan didistribusikan pada beberapa sektor yang dapat menunjang pembangunan atau pertumbuhan ekonomi, dan datanya merupakan data yang diperoleh dari Bank Indonesia.

c. Inflasi

Inflasi adalah kecenderungan meningkatnya harga barang dan jasa secara umum dan terus-menerus. Inflasi merupakan presentase kenaikan harga sejumlah barang dan jasa yang secara umum dikonsumsi rumah tangga. Inflasi disini yaitu inflasi yang terjadi pada negara Indonesia pada beberapa tahun terakhir yang diperoleh data dari Badan Pusat Statistik (BPS).

d. Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi yang biasanya digambarkan dengan besarnya PDB suatu negara dijadikan sebagai tolok ukur kesejahteraan

masyarakat. Data pertumbuhan PDB disini di dapat dari akumulasi data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS).

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan ini berisikan mengenai penjelasan tentang isi yang terdapat pada beberapa bab yang ada secara singkat dari skripsi ini. Skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mempunyai isi berupa latar belakang dari masalah, rumusan masalah penelitian, tujuan dilakukannya penelitian, kegunaan dari hasil penelitian, serta sistematika penulisan.

2. BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini memiliki isi mengenai telaah pustaka yang berupa penjelasan mengenai penelitian-penelitian terdahulu, kerangka teori serta konsep yang akan di pergunakan, kerangka dari penelitian dan juga hipotesis yang di teliti.

3. BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memberikan pemaparan tentang metodologi penelitian yang memiliki isi tentang jenis dari penelitian, lokasi serta waktu penelitian dilaksanakan, populasi dan sample, teknik yang digunakan pada saat pengumpulan data, skala pengukuran, definisi secara konsep dan operasional, instrumen dari penelitian, pengujian instrumen yang di teliti, serta alat yang digunakan saat melakukan analisis.

4. BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab IV memaparkan hasil atas penelitian yang telah dilakukan, dimana di dalamnya memuat deskripsi data dan juga pengujian terhadap hipotesis.

5. BAB V PEMBAHASAN

Pembahasan ini terkait dengan masalah-masalah yang telah dirumuskan, yang dibuktikan dengan pengujian atas hipotesis.

6. BAB VI PENUTUP

Bab VI berisikan tentang kesimpulan atas penelitian yang dilakukan serta saran-saran atas penelitian yang telah dilakukan. Dalam bagian akhir penulisan skripsi terdapat daftar kepustakaan dan daftar lampiran-lampiran